

**BAB IV**  
**BEBERAPA PENDEKATAN DALAM PERENCANAAN WILAYAH**  
*(Lanjutan 2)*

**4.3.1 Analisis Shift Share**

Digunakan untuk:

1. mengetahui kinerja perekonomian kabupaten (wilayah)
2. pergeseran struktur, posisi relative sector-sektor ekonomi
3. identifikasi sektor-sektor “unggul” kabupaten dalam kaitannya dengan perekonomian acuan (nasional atau provinsi) dalam dua atau lebih titik waktu.

Asumsi pertumbuhan sector ekonomi kabupaten sama dengan pertumbuhan sector ekonomi tingkat nasional (provinsi) sebagai wilayah perekonomian yang dijadikan acuan.

Membagi perubahan atau pertumbuhan kinerja ekonomi local/kabupaten dalam tiga komponen, yaitu :

1. Komponen pertumbuhan nasional (*national growth component*) : mengukur perubahan kinerja ekonomi pada perekonomian acuan.
2. Komponen pertumbuhan proporsional (*mix-industry or proportional shift component*) : mengukur perbedaan pertumbuhan sector-sektor ekonomi acuan dengan pertumbuhan agregat.
3. Komponen pergeseran atau pertumbuhan pangsa wilayah (*different shift or regional share*) : mengukur kinerja sector-sektor local terhadap sector-sektor yang sama pada perekonomian acuan.

**Rumus :  $PEK = KPN + KPP + KPK$**

Dimana:

PEK = Perubahan atau pertumbuhan ekonomi kabupaten

KPN = pertumbuhan nasional

KPP = pertumbuhan proporsional

KPK = pertumbuhan daya saing kabupaten

$$PEK = \left[ \frac{Y^*}{Y} - 1 \right] + \left[ \frac{Y'_i}{Y_i} - \frac{Y^*}{Y} \right] + \left[ \frac{y'_i}{y_i} - \frac{Y'_i}{Y_i} \right]$$

dimana :

$Y^*$  = indikator ekonomi nasional akhir tahun kajian

$Y$  = indikator ekonomi nasional awal tahun kajian

$Y'_i$  = indikator ekonomi nasional sektor i akhir tahun kajian

$Y_i$  = indikator ekonomi nasional sektor i awal tahun kajian

$y'_i$  = indikator ekonomi kabupaten sektor i akhir tahun kajian

$y_i$  = indikator ekonomi kabupaten sektor i awal tahun kajian

Pergeseran netto (PN) dihitung dengan rumus :

$$PN = KPP + KPK$$

Berikut ini adalah contoh soal berikut langkah-langkah dasar dalam analisis Shift Share, dengan menggunakan kasus Kabupaten Bekasi dibandingkan dengan Provinsi Jawa Barat untuk tahun 2003 dan 2006.

***Langkah 1 : Hitung dan bandingkan pertumbuhan pendapatan di kabupaten dengan nasional (Tabel 4.1.)***

**Tabel 4.1.**

**PDRB Kabupaten Bekasi dan PDRB Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga  
Konstan 2000 – Tahun 2003 dan 2006**

| No. | LAPANGAN USAHA<br>(SEKTOR)  | KABUPATEN BEKASI |               | PROVINSI JAWA BARAT |                |
|-----|---|------------------|---------------|---------------------|----------------|
|     |   | PDRB 2003        | PDRB 2006     | PDRB 2003           | PDRB 2006      |
| 1   | 2   | 3                | 4             | 5                   | 6              |
| 1   | Pertanian   | 972.037          | 1.266.430,34  | 29.924.294,54       | 34.822.021,09  |
| 2   | Pertambangan dan<br>Penggalian  | 408.449          | 1.183.939,10  | 8.232.371,91        | 6.982.246,74   |
| 3   | Industri Pengolahan   | 34.848.354       | 53.389.467,78 | 99.768.380,17       | 114.299.625,74 |
| 4   | Listrik dan Air Minum   | 1.036.155        | 1.489.438,81  | 4.802.196,62        | 5.427.579,55   |
| 5   | Bangunan  | 432.743          | 679.305,25    | 5.985.267,25        | 8.232.950,09   |
| 6   | Perdagangan, Hotel dan<br>Restoran  | 3.544.519        | 5.526.634,00  | 39.198.353,10       | 50.719.350,06  |
| 7   | Angkutan dan Komunikasi   | 569.159          | 903.689,70    | 9.323.763,67        | 11.143.253,97  |
| 8   | Keuangan, Persewaan dan<br>Jasa   | 472.129          | 652.920,85    | 6.967.352,63        | 7.672.322,47   |
| 9   | Jasa-jasa   | 776.473          | 1.148.080,67  | 17.426.193,83       | 18.200.096,05  |
|     | TOTAL PDRB  | 43.060.018       | 66.239.907    | 221.628.173,72      | 257.499.445,76 |
|     | Persentase Pertumbuhan<br>PDRB Kab.Bekasi dan<br>PDRB Prov. Jawa Barat<br>selama tiga tahun dari<br>2003 s/d 2006 | <b>53,83</b>     |               | <b>16,19</b>        |                |

Sumber: BPS Jawa Barat dan Hasil Perhitungan

*Langkah 2 : Hitung perubahan pendapatan kabupaten setiap sektor (Tabel 4. 2.)*

**Tabel 4.2.**  
**Perubahan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB)**  
**Kabupaten Bekasi Tahun 2003 - 2006**

| No. | LAPANGAN USAHA (SEKTOR)         | DATA KABUPATEN BEKASI |               |
|-----|---------------------------------|-----------------------|---------------|
|     |                                 | PDRB 2003             | PDRB 2006     |
| 1   | 2                               | 3                     | 4             |
| 1   | Pertanian                       | 972.037               | 1.266.430,34  |
| 2   | Pertambangan dan Penggalian     | 408.449               | 1.183.939,10  |
| 3   | Industri Pengolahan             | 34.848.354            | 53.389.467,78 |
| 4   | Listrik dan Air Minum           | 1.036.155             | 1.489.438,81  |
| 5   | Bangunan                        | 432.743               | 679.305,25    |
| 6   | Perdagangan, Hotel dan Restoran | 3.544.519             | 5.526.634,00  |
| 7   | Angkutan dan Komunikasi         | 569.159               | 903.689,70    |
| 8   | Keuangan, Persewaan dan Jasa    | 472.129               | 652.920,85    |
| 9   | Jasa-jasa                       | 776.473               | 1.148.080,67  |
|     | Jumlah                          | 43.060.018            | 66.239.907    |

Sumber: BPS Jawa Barat dan Hasil Perhitungan

**Langkah ke 3 : Hitung komponen masing-masing pertumbuhan sesuai rumus. KPN, KPP, KPK (Tabel 4.3.)**

**KPN** = (Jumlah PDRB Jawa Barat 2006/PDRB Jawa Barat 2003) - 1

**KPP :**

1. (PDRB Jawa Barat 2006 per sektor/PDRB Jawa Barat 2003 per sektor yang sama)
2. (Jumlah PDRB Jawa Barat 2006/PDRB Jawa Barat 2003) =
3. Untuk masing-masing sektor : Hasil butir 1 - hasil butir 2
4. Isi kolom KPP sesuai sektor

**KPK :**

1. (PDRB Kab Bekasi 2006 per sektor/PDRB Kab Bekasi per sektor yang sama)
2. Untuk masing-masing sektor : Hasil butir 1 - hasil butir 1 KPP di atas
3. Isi kolom KPK sesuai sektor

$$PN = KPP + KPK$$

**Tabel 4.3.**  
**Hasil Perhitungan Komponen KPN, KPP, KPK dan PN**  
**Kabupaten Bekasi**

| No. | LAPANGAN USAHA (SEKTOR)         | KPN  | KPP   | KPK  | PN   |
|-----|---------------------------------|------|-------|------|------|
| 1   | 2                               | 3    | 4     | 5    | 6    |
| 1   | Pertanian                       | 0,16 | 0,00  | 0,14 | 0,14 |
| 2   | Pertambangan dan Penggalian     | 0,16 | -0,31 | 2,05 | 1,74 |
| 3   | Industri Pengolahan             | 0,16 | -0,02 | 0,39 | 0,37 |
| 4   | Listrik dan Air Minum           | 0,16 | -0,03 | 0,31 | 0,28 |
| 5   | Bangunan                        | 0,16 | 0,21  | 0,19 | 0,41 |
| 6   | Perdagangan, Hotel dan Restoran | 0,16 | 0,13  | 0,27 | 0,40 |
| 7   | Angkutan dan Komunikasi         | 0,16 | 0,03  | 0,39 | 0,43 |
| 8   | Keuangan, Persewaan dan Jasa    | 0,16 | -0,06 | 0,28 | 0,22 |
| 9   | Jasa-jasa                       | 0,16 | -0,12 | 0,43 | 0,32 |
|     | Jumlah                          | 0,16 | -0,16 | 4,45 | 4,29 |

Penafsiran :

- 1) Bila KPP per sektor bertanda positif, maka pertumbuhan sektor tersebut pesat, dan pengaruhnya terhadap pendapatan kabupaten juga positif, dan sebaliknya.
- 2) Suatu kabupaten yang sebagian besar pendapatannya berasal dari sektor-sektor yang lamban pertumbuhannya, maka pendapatan di kabupaten tsb akan tumbuh di bawah tingkat pertumbuhan nasional, dan sebaliknya
- 3) Temukenali sektor-sektor KPK yang bertanda positif dan negatif

***Langkah 4 : Tafsirkan hasil perhitungan pada tabel 3 (KPP). Apabila suatu sektor bertanda positif, maka sektor tersebut pesat pertumbuhannya dan pengaruhnya pada pendapatan kabupaten juga positif. Dan sebaliknya.***

Suatu kabupaten yang sebagian besar pendapatannya dari sektor-sektor yang lamban pertumbuhannya, maka pendapatan di kabupaten tsb akan tumbuh di bawah tingkat pertumbuhan nasional dan sebaliknya.

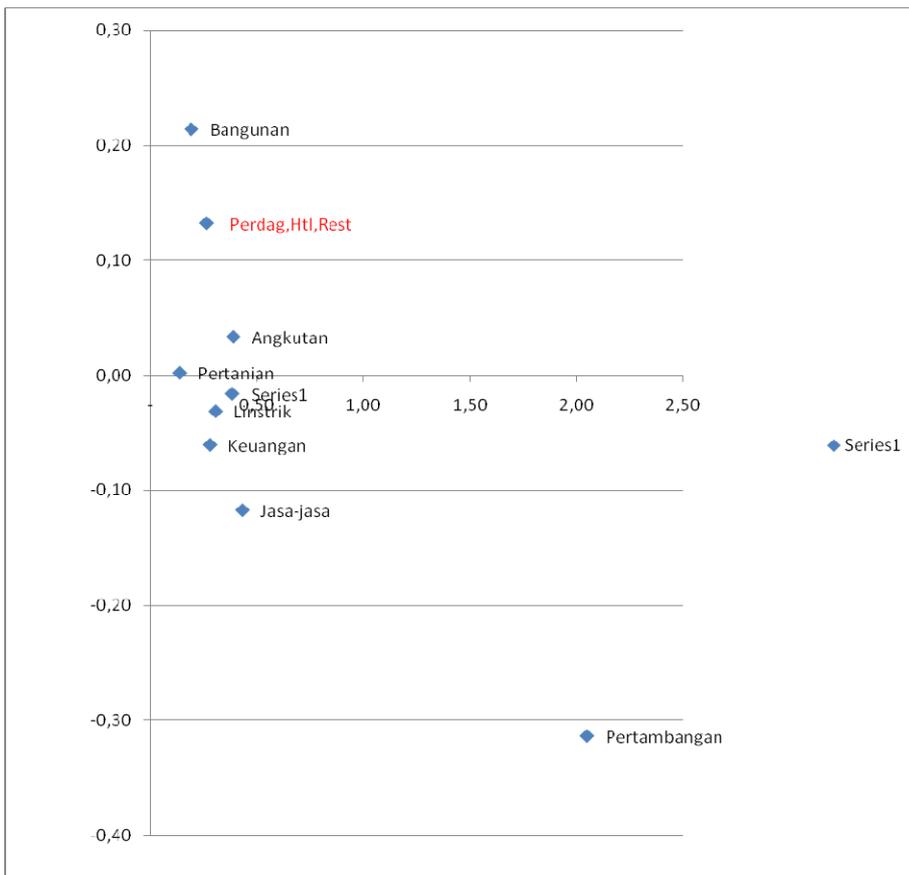
**Langkah 5 : Temukenali sektor2 KPK yang bertanda positif dan negatif**

**Langkah 6 : Hitung pergeseran bersih (pergeseran netto atau net shift) untuk menemukanli sektor-sektor maju dan kurang maju (lihat tabel di atas)**

Pergeseran netto (PN) dihitung dengan rumus :

$$PN = KPP + KPK$$

**Langkah 7 : Temukenali sektor-sektor yang termasuk unggul dan agak unggul, mundur dan agak mundur (gambar 4.1.)**



**Gambar 4.1.**  
**Posisi Relatif Sektor-sektor Ekonomi Kabupaten Bekasi terhadap Provinsi Jawa Barat Tahun 2006**

#### DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Tata Kota dan Daerah – Departemen Pekerjaan Umum, “*Studi Tipologi Kabupaten*”, 1992.

Glasson, John. “*An Introduction to Regional Planning*”, Hutchinson and Co Publisher Ltd, London, 1974.

**Harry W Richardson, terjemahan Paul Sitohang** “*Dasar-dasar Ilmu Ekonomi Regional*”, Lembaga Penerbit UI, 1975.

**Isard, Walter.** “*Methods of Regional Analysis : an Introduction to Regional Science*”, MIT Press, Cambridge, 1976.